

**Pengenalan Kepemimpinan dan Etika Berorganisasi  
pada Remaja Karang Taruna  
Desa Belega Kec. Blah Batu Kab. Gianyar Bali**

Styo Budi Utomo, Umi Rusilowati, I Nyoman Marayasa, Sutiman, Senen  
Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : [dosen01759@unpam.ac.id](mailto:dosen01759@unpam.ac.id), [dosen00061@unpam.ac.id](mailto:dosen00061@unpam.ac.id),  
[dosen00569@unpam.ac.id](mailto:dosen00569@unpam.ac.id), [Dosen01673@unpam.ac.id](mailto:Dosen01673@unpam.ac.id), [dosen1888@unpam.ac.id](mailto:dosen1888@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepemimpinan dan etika berorganisasi kepada Karang Taruna Desa Belega Kec. Blah Batu Kab. Gianyar Bali tentang bagaimana mengelola dan mengembangkan organisasi. Selain itu memberikan pengetahuan akan pentingnya mengelola organisasi dan sumber daya manusia di dalam berorganisasi agar tercapai tujuan organisasi.

Sasaran kegiatan PKM adalah pemuda Karang Taruna Desa Belega Kec. Blah Batu Kab. Gianyar Bali. Untuk permasalahan diselesaikan melalui tiga (3) tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dengan materi sesuai kebutuhan dalam berorganisasi.

Hasil kegiatan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari antusias para peserta. Para peserta memperoleh manfaat dari materi-materi yang disampaikan yang meliputi materi Kepemimpinan dan Organisasi. Kegiatan juga mendapat dukungan penuh dari para civitas kelurahan. Kegiatan ini dinilai menambah khazanah keilmuan bagi para pemuda Karang Taruna.

**Kata Kunci : Manajemen Sumber Daya Manusia, Organisasi**

**ABSTRAC**

This Community Service (PKM) aims to provide leadership knowledge and organizational ethics to the Youth Organization in Belega Village, Kec. Blah Batu Kab. Gianyar Bali on how to manage and develop an organization. In addition, it provides knowledge on the importance of managing organizations and human resources in organizations in order to achieve organizational goals.

The target of PKM activities is youth from the Youth Organization of Belega Village, Kec. Blah Batu Kab. Gianyar Bali. Problems are resolved through three (3) stages, namely: preparation, implementation and evaluation. In this activity carried out by providing counseling with material according to organizational needs.

The results of the activity went as expected. This can be seen from the enthusiasm of the participants. The participants benefited from the materials presented which

included Leadership and Organization materials. The activity also received full support from the urban village community. This activity is considered to add to the scientific treasury for youth of the Youth Organization.

**Keywords: Leadership, Organization**

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini sudah banyak bermunculan organisasi – organisasi di Indonesia. Dengan semakin banyaknya organisasi yang muncul, diharapkan dapat memberikan sebuah karakter tersendiri pada masyarakat tanpa memandang siapa yang menciptakan organisasi tersebut. Merebaknya organisasi yang bermunculan dikawatirkan akan menimbulkan dampak kepada sosial dan lingkungan sekitar. apad akhir-akhir ini banyak yang mengatasnamakan organisasi masyarakat untukmendapat uang dnegan cara menjual nama organisasi tersbut. oleh karena itu perlu adanya pengenalan berorgaisasi yang benar dan mengelola organisasi tersbut. diharapkan dalam setiaprganisasi akan mampu memabawa tujuan dari masing-masing organisasi.

Salah satu organisasi yang muncul dan terus berkembang hampir disetiap keluarahan ialah organisasi kepemudaan atau karang taruna. Karang Taruna adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kesadaran dan tanggungjawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa / kelurahan. dengan melalui pemahaman tentang kepemimpinan dan megelola organisasi dengan benar diharapkan para pemuda generasi penerus mampu mewujudkan tujuan dari pada organiasi yang dipimpinnnya.

Organisasi kepemudaan seperti karang taruna, terutama bagi pemula ikut dalam organisasi ini harus mengetahui dan memahami tentang suatu organisasi baik organisasi sosial maupun organisasi yang mneghasilkan profit (perusahaan). Tetapi, pada kesempatan ini menekankan pada sisi kepemimpinan agar kelak bagi peimpinan karang taruna dan atau pemuda karang taruna umumnya agar lebih memahami tentang sikap kepemimpinan dan bagaimana beretika dalam suatu organisasi yang benar.

Tanpa mengesampingkan yang lain, kepemimpinan menjadi titik penting bagi keberhasilan dan kesuksesan suatu organisasi. Seorang pemimpin suatu organisasi yang bijaksana dan baik harus dapat memberikan kepuasan kepada para anggotanya dan selalu berusaha memperhatikan gairah dan semangat mereka. Oleh karena hal tersebut pemimpin harus mempunyai kemampuan dalam mengelola, mengarahkan, mempengaruhi, memerintah dan memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Didalam memimpin organisasi seperti karang taruna dimana tidak ada istilah gaji, honor ataupun bonus, maka pimpinan harus mampu menjalin komunikasi kepada seluruh anggota agar mampu menciptakan suasana keakraban didalam organisasi. Baiknya pemimpin berkomunikasi dengan anggotanya dapat meningkatkan rasa motivasi anggota untuk melakukan yang terbaik bagi organisasinya.

Dalam keadaan ini, timbul pertanyaan mengenai kepemimpinan yang bagaimana yang cocok dan mampu membawa organisasi menghadapi tantangan yang ada. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis berupaya memberikan jalan keluar yang berlandaskan pada teori dan konsep kepemimpinan yang dapat membawa organisasi mengatasi tantangan yang akan dibahas dan diharapkan dapat mewujudkan tujuan dari organisasi.

### **RUMUSAN MASALAH**

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diutarakan diatas dapat kami rumuskan :

1. Bagaimana kita menambah wawasan tentang organisasi kepada karang taruna Desa Belega Kec. Blah Batu Kab. Gianyar Bali?
2. Bagaimana kita memunculkan etika dalam berorganisasi non profit ?
3. Bagaimana cara menambah nilai organisasi terhadap masyarakat sekitar Desa Belega Kec. Blah Batu Kab. Gianyar Bali?

### **TUJUAN PELAKSANAAN**

Dengan adanya kegiatan penyuluhan tersebut diharapkan Karang Taruna Kel.Pondok Benda mampu mengelola organisasi, mempunyai budaya yang baik serta menambah nilai positif pada lingkungan sekitar Kel. Pondok Benda.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia  
Untuk memahami pengertian kepemimpinan lebih dalam, perlu diketahui juga pengertian kepemimpinan atau leadership

menurut para ahli. Berikut beberapa pengertian kepemimpinan menurut para ahli:

- a. Wahjosumidjo (1987)  
*"Pengertian Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang yang meliputi kepribadian, kemampuan serta kesanggupan yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan, gaya dan perilaku pemimpin serta interaksinya terhadap pengikut dan situasi."*
- b. P. Siagian  
*"kepemimpinan merupakan suatu kemampuan dan keterampilan seseorang ketika menduduki sebagai pimpinan dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, khususnya bawahannya agar berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga bisa memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian tujuan organisasi."*
- c. George R. Terry (1972)  
*"Pengertian kepemimpinan adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar diarahkan untuk mewujudkan tujuan organisasi."*
- d. Hemhiel dan Coons (1957)  
*"kepemimpinan merupakan perilaku seseorang individu dalam memimpin kegiatan dalam sebuah organisasi atau kelompok dalam mencapai tujuan bersama (shared goal)."*

### **Tujuan**

Tidak hanya memahami pengertian kepemimpinan, kita juga perlu untuk mengetahui tujuan dari kepemimpinan dalam suatu

organisasi atau perusahaan. Berikut beberapa tujuan kepemimpinan:

Untuk Mencapai Tujuan

1. Fungsi pertama dari pengertian leadership adalah merupakan sarana untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Jadi, bagaimana pemimpinan dan kepemimpinannya sangat mempengaruhi apakah tujuan perusahaan dapat tercapai atau tidak.

2. Memotivasi Orang Lain

Tujuan selanjutnya dari kepemimpinan adalah untuk memotivasi orang lain atau mempertahankan dan meningkatkan motivasi dalam diri mereka. Bukan hanya untuk mewujudkan tujuan perusahaan namun juga memotivasi orang-orang yang berkaitan dengan organisasi dan perusahaan. Artinya, pemimpin harus bisa mendorong pengikut atau bawahan untuk terus termotivasi agar tujuan tercapai.

### **Fungsi**

Jika sebelumnya dibahas tentang tujuan kepemimpinan, selanjutnya kami bahas tentang fungsi kepemimpinan, diantaranya adalah:

1. Fungsi Instruktif

Fungsi pemimpinan dan kepemimpinan adalah sebagai komunikator yaitu melakukan perintah yang berupa isi, cara melakukan, waktu pelaksanaan dan tempat melakukan perintah agar keputusan terwujud dengan efektif. Artinya, pemimpin berfungsi untuk memberi perintah dan yang dipimpin berfungsi melaksanakan perintah pemimpin.

2. Fungsi Konsultatif

Pemimpin menggunakan fungsi konsultatif yaitu dapat berkomunikasi dua arah. Tujuannya adalah sebagai upaya menetapkan sebuah keputusan yang membutuhkan pertimbangan dan konsultasi dari orang yang dipimpinya.

3. Fungsi Partisipasi

Fungsi partisipasi adalah pemimpin bisa melibatkan anggotanya dalam proses pengambilan keputusan ataupun dalam pelaksanaan keputusan.

4. Fungsi Delegasi

Pemimpin memiliki fungsi delegasi yaitu suatu bentuk kepercayaan seorang pemimpin kepada seseorang yang diberi mandat untuk melaksanakan dan bertanggung jawab atas pelimpahan wewenang.

5. Fungsi Pengendalian

Dalam melaksanakannya, pemimpin dan kepemimpinan juga bisa melakukan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan, terhadap kegiatan para pengikut atau bawahannya.

### **Sifat-sifat Pemimpin**

Dalam memimpin suatu kelompok atau organisasi atau perusahaan seorang pemimpin diharuskan memiliki sifat-sifat, diantaranya adalah:

1. Intelejensi, yaitu sifat atau kemampuan berbicara, menafsirkan, dan bernalar yang lebih kuat daripada para anggota atau bawahan yang dipimpinya. Kepercayaan diri, yaitu sifat yang berupa keyakinan akan kompetensi dan keahlian yang dimiliki. Lebih

- baik jika pemimpin memiliki kepercayaan diri akan skillnya.
2. Determinasi, yaitu kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan yang meliputi ciri seperti berinisiatif, kegigihan, mempengaruhi, dan cenderung mengarahkan anggotanya untuk melakukan perintah demi tujuan organisasi.
  3. Integritas, setiap pemimpin harus memiliki sifat integritas atau kejujuran dalam memimpin anggota dan organisasinya.
  4. Sosiabilitas, meskipun pemimpin merupakan seseorang yang harus memiliki ketegasan dan kewibawaan, seorang pemimpin juga harus mampu menjalin hubungan yang menyenangkan, ramah, sopan baik dengan anggota yang dipimpinnya atau dengan mitra yang dijalin dalam organisasinya.

### **Gaya Kepemimpinan**

Dalam memimpin sebuah organisasi atau kelompok, setiap pemimpin pasti memiliki gaya kepemimpinannya masing-masing. Ada beberapa contoh gaya kepemimpinan yang dapat dijadikan referensi dalam memimpin organisasi atau perusahaan. Berikut penjelasan mengenai beberapa gaya kepemimpinan.

#### **1. Kepemimpinan Otokratis**

Gaya kepemimpinan otoraktis adalah gaya kepemimpinan dimana memusatkan kekuasaan pada dirinya sendiri (pemimpin). Biasaya ia sangat dominan dalam melakukan pengambilan keputusan baik berupa kebijakan, peraturan, prosedur yang berasal dari idenya sendiri. Biasanya, ia

akan lebih membatasi inisiatif dan ide dari anggotanya.

Pemimpin yang otoriter ini umumnya tidak akan memperhatikan kebutuhan dari bawahannya dan cenderung menjalin komunikasi satu arah yaitu dari atas (pemimpin) ke bawah (anggota). Gaya kepemimpinan otokratis ini biasanya digunakan dalam akademi kemiliteran atau kepolisian.

#### **2. Kepemimpinan Birokrasi**

Gaya kepemimpinan birokrasi biasanya diterapkan dalam sebuah perusahaan atau organisasi dimana setiap kegiatan dilakukan secara rutin. Artinya tidak ada inovasi dalam kegiatan perusahaan dan setiap anggota memiliki tanggung jawab rutin setiap harinya.

Biasanya, gaya kepemimpinan ini terjadi dalam perusahaan dengan sistem dan prosedur yang sudah diatur sebelumnya dan sudah terbentuk sejak lama.

#### **3. Kepemimpinan Partisipatif**

Gaya kepemimpinan partisipatif adalah gaya kepemimpinan dimana komunikasi terjadi dua arah yaitu dari atas (pemimpin) ke bawah (anggota) dan dari bawah (anggota) ke atas (pemimpin). Gaya kepemimpinan ini biasanya melibatkan anggotanya dalam memecahkan suatu permasalahan dan mengambil sebuah keputusan.

Pemimpin memberikan kesempatan dan ruang untuk anggota dapat menyampaikan ide dan gagasannya dan berpartisipasi

dalam suatu keputusan untuk kebaikan perusahaan. Perlu rasa sifat saling percaya dan menghargai dalam organisasi.

#### 4. Kepemimpinan Delegatif

Gaya kepemimpinan delegatif ini biasa disebut dengan *Laissez-faire* yaitu gaya memimpin dimana atasan atau pemimpin memberikan kebebasan secara mutlak kepada para anggota untuk melakukan tujuan dengan menggunakan cara mereka masing-masing.

Meskipun dalam suatu organisasi terdapat pemimpin, seorang pemimpin akan membiarkan keputusan dibuat oleh siapapun dalam organisasi. Namun gaya kepemimpinan ini akan menjadi tidak efektif jika pemimpin dan anggota tidak cukup matang melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing.

#### 5. Kepemimpinan Transaksional

Gaya kepemimpinan ini biasanya lebih cenderung mengedepankan transaksi antara pemimpin dan bawahannya. Maksud dari transaksi disini adalah pemimpin akan memberikan reward ketika bawahan berhasil melaksanakan tugas yang telah diselesaikan sesuai kesepakatan sebelumnya. Jadi, bawahan akan lebih termotivasi karena ada reward yang diberikan pemimpin.

#### 6. Kepemimpinan Transformasional

Gaya kepemimpinan ini bisa membawa perubahan positif pada mereka (anggota) yang mengikuti. Para pemimpin dengan gaya ini memperhatikan dan terlibat langsung dalam

proses termasuk juga dalam hal membantu para anggota kelompok untuk berhasil menyelesaikan tugas mereka.

Pemimpin dengan gaya ini lebih memiliki semangat yang positif untuk para bawahannya yang secara tidak langsung dapat berpengaruh pada para anggotanya untuk lebih energik dan antusias akan pekerjaannya. Pemimpin ini juga sangat mepedulikan kesejahteraan dan kemajuan setiap anak buahnya.

#### 7. Kepemimpinan Melayani (Servant)

Gaya kepemimpinan melayani ini biasanya antara atasan dan bawahan memiliki hubungan melayani dengan para anggota berorientasi pada sifat melayani dengan standar moral spiritual. Pemimpin yang melayani lebih mengedepankan kebutuhan, kepentingan dan aspirasi dari para anggota daripada kepentingan pribadinya.

#### 8. Kepemimpinan Karismatik

Pemimpin yang karismatik biasanya memiliki pengaruh yang kuat atas para pengikut oleh karena karisma dan kepercayaan diri yang ditampilkan. Jadi, gaya kepemimpinan karismatik ini melibatkan karisma seorang pemimpin dan memiliki kemampuan yang mempesona yang ia miliki terutama dalam meyakinkan setiap anggotanya untuk mengikuti setiap arahan yang ia inginkan.

#### 9. Kepemimpinan Situasional

Gaya kepemimpinan situasional adalah jenis kepemimpinan yang lebih sering menyesuaikan setiap gaya

kepemimpinan yang ada dengan tahap perkembangan para anggota yakni sejauh mana kesiapan dari para anggota melaksanakan setiap tugas. Bisa dikatakan gaya kepemimpinan seorang pemimpin jenis ini tidak akan selalu sama atau berubah sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada.

Berbicara mengenai kepemimpinan tentu, setiap pemimpin mempunyai gaya dan caranya masing-masing dalam memimpin organisasi atau perusahaan. Namun yang pasti gaya kepemimpinan yang dipilih pasti bertujuan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan organisasi atau perusahaan.

## **2. Pengertian Organisasi**

Organisasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari sub-sistem atau bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya dalam melakukan aktivitasnya. Aktivitas ini bukanlah merupakan suatu kegiatan yang temporer atau sesaat saja, akan tetapi merupakan kegiatan yang memiliki pola atau urutan.

Organisasi sering diartikan sebagai kelompok yang secara bersama-sama ingin mencapai suatu tujuan yang sama. Handoko (2000:6) mendefinisikan organisasi sebagai suatu proses perencanaan yang meliputi penyusunan, pengembangan dan pemeliharaan suatu struktur atau pola hubungan-hubungan kerja dari orang-orang dalam suatu kelompok kerja.

Anthony (1995:1) menjelaskan bahwa organisasi merupakan suatu kelompok manusia yang berinteraksi melakukan berbagai kegiatan secara

koordinasi untuk mencapai tujuan, dimana pada dasarnya bahwa individu tidak dapat mencapai tujuan secara sendiri-sendiri. Artinya tujuan organisasi dapat dicapai melalui tatanan/manajemen yang dilakukan terhadap sejumlah orang sebagai pelaksana pekerjaan – pekerjaan organisasi.

Organisasi memperoleh sumberdaya dan menggunakannya secara efisien dan efektif dalam suatu aturan yang telah disepakati bersama, untuk itu perlu adanya penataan pembagian kerja, struktur pola hubungan kerja antara sekelompok orang-orang yang memegang posisi untuk bekerja sama secara teratur guna mencapai tujuan tertentu.

Menurut Louis Allen Organisasi adalah proses mengidentifikasi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilakukan, mendefinisikan dan mendelegasikan tanggung jawab dan wewenang dan membangun hubungan untuk tujuan memungkinkan orang untuk bekerja paling efektif bersama dalam mencapai tujuan.

## **Manfaat Dari Organisasi**

Setelah mengetahui pengertian organisasi yang dipaparkan di atas, maka selanjutnya ada manfaat dari organisasi tersebut. Karena setiap hal tentu memiliki manfaat yang akan diberikan. Di mana manfaat tersebut pada dasarnya memiliki dampak yang bersifat positif sehingga tidak merugikan. Berikut ini merupakan paparan mengenai manfaat dari organisasi.

1. Meningkatkan Kemampuan Dalam Berkomunikasi

Komunikasi merupakan suatu hal yang harus dilakukan dengan cara yang sopan apalagi jika berbicara di depan umum. Maka dari itu, selain sopan juga perlu keberanian dalam menyampaikan aspirasi tersebut di depan umum. Karena memang pada dasarnya setiap masuk dalam organisasi tentu harus menyampaikan beberapa pendapat. Dari hal tersebut secara tidak langsung bisa melatih seseorang dalam berkomunikasi.

#### 2. Dapat Mencapai Tujuan

Seperti yang dibahas mengenai pengertian organisasi yang tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai. Sehingga manfaat dari organisasi tersebut adalah untuk mencapai tujuan dengan mudah bersama dengan para anggota. Karena setiap tujuan tentunya akan dibagi dengan anggota lainnya. Selain itu, tujuan dari organisasi tersebut juga harus memiliki susunan yang sistematis.

#### 3. Menjadi Motivasi Dalam Membangkitkan Jiwa Pemimpin

Dalam organisasi tentu setiap anggota akan bersaing untuk menjadi seorang ketua atau pemimpin dari organisasi tersebut. Maka dari itu, organisasi bisa memberikan manfaat dalam membangkitkan jiwa pemimpin. Namun untuk menjadi pemimpin dalam sebuah organisasi harus mementingkan masalah organisasi dibandingkan dengan masalah individu.

#### 4. Mampu Memecahkan Masalah yang Ada

Masalah dalam setiap organisasi memang biasanya terjadi dalam waktu yang tidak ditentukan. Baik masalah tersebut bersifat kecil maupun besar yang disebabkan dari berbagai hal. Seperti disebabkan karena memiliki perbedaan pendapat dari anggota. Maka dari itu, permasalahan yang timbul tersebut harus diselesaikan dengan menunjukkan sikap yang lebih kompleks dan majemuk.

#### 5. Memperluas Wawasan yang Dimiliki

Wawasan merupakan sebuah pengetahuan yang didapatkan dari mana saja dan kapan pun. Salah satunya dengan masuk dalam sebuah organisasi untuk memperluas wawasan tersebut. Di mana wawasan ini di dapatkan dengan mengikuti seminar, diskusi, dan agenda lain yang ada di dalam organisasi. Sehingga hal tersebut bisa memberikan pengetahuan baru untuk memperluas wawasan.

#### 6. Memperluas Pergaulan dan Mengatur Waktu

Dalam organisasi memang terbagi dari beberapa orang yang berasal dari berbagai kalangan yang berbeda. Sehingga hal tersebut menyebabkan setiap anggota organisasi bisa memperluas pergaulan yang ada. Selain itu, bisa juga melatih kedisiplinan dalam mengatur waktu yang dimiliki. Karena memang



kegiatan yang dimiliki bukan hanya organisasi saja tetapi memiliki aktivitas lain.

7. Memiliki Rasa Tanggung Jawab Yang Tinggi

Manfaat lainnya adalah setiap anggota organisasi memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Di mana tanggung jawab yang dimaksud adalah bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi amanah. Seperti bertanggung jawab terhadap amanah pada saat menjabat sebagai pemimpin atau ketua dari organisasi. Sehingga seorang pemimpin ini harus melaksanakan hal tersebut dengan baik.

8. Memiliki Mental Yang Kuat Pada Saat Menghadapi Tekanan

Mental yang kuat memang harus dipersiapkan terlebih dahulu sebelum masuk atau bergabung dalam sebuah organisasi. Karena memang pada dasarnya ada tekanan yang muncul dari pihak lain untuk bersikap tegas dan tahan banting. Selain itu, anggota organisasi akan digembleng sehingga terbiasa untuk menghadapi tekanan tersebut. Oleh karena itu, kepribadian seseorang akan menjadi lebih percaya diri dan disiplin.

**Fungsi yang Didapatkan Dalam Berorganisasi**

Selain pengertian organisasi dan manfaat dari organisasi tersebut, ada pula fungsi organisasi yang harus diketahui. Sama halnya dengan manfaat organisasi, fungsi organisasi juga memiliki dampak yang bersifat positif bagi para pelakunya. Berikut ini merupakan paparan mengenai fungsi yang didapatkan dalam berorganisasi.

1. Memberikan Arahan

Dalam memberikan arahan yang dimaksud adalah organisasi bisa mengajarkan seseorang mengenai apa yang baik dan yang buruk. Dalam hal ini organisasi akan memberitahukan mengenai apa yang baik dilakukan dan apa yang buruk sehingga tidak bisa dilakukan. Selain itu, mengenai arahan tersebut adalah dapat juga dilihat dari pembagian kerja yang diberikan untuk setiap anggota.

2. Meningkatkan Skill

Selanjutnya dengan berorganisasi adalah dapat meningkatkan skill yang dimiliki oleh setiap anggota, dimana skill yang dimaksud adalah seperti untuk menjadi seorang pemimpin dan berbicara di depan umum.

Hal tersebut bisa didapatkan ketika masuk dalam sebuah organisasi, karena Anda akan memiliki motivasi untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki tersebut. Oleh karena itu, cara berbicara di depan umum tidak gugup.

3. Mendapatkan Pengalaman Baru

Pengalaman yang didapatkan dari organisasi tentu saja tidak bisa didapatkan dari kegiatan lainnya. Karena kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi merupakan suatu pelajaran yang sangat berharga. Di mana pengalaman baru yang bisa di dapatkan tersebut seperti membuat laporan dari kegiatan organisasi yang telah dilakukan. Selain itu, bisa pula memiliki pengalaman saat menjadi pemimpin.

4. Mampu Artikulasi dan Agregasi

Dalam fungsi yang satu ini dijadikan sebagai instrumen yang mampu dalam artikulasi dan agregasi sebuah kepentingan umum dan individu. Untuk fungsi yang satu ini bisa didapatkan jika bergabung dengan organisasi yang berbasis internasional. Karena bisa dijadikan sebagai bentuk dari kontak institusionalisme dengan partisipasi aktif. Di mana hal yang dimaksud tersebut adalah forum diskusi dan negosiasi.

#### 5. Norma dan Rekrutmen

Fungsi organisasi selanjutnya adalah memberikan kontribusi yang memiliki arti penting untuk berbagai aktivitas yang bersifat normatif. Di mana contoh dari hal tersebut seperti penetapan nilai-nilai tertentu. Selain itu, organisasi juga memiliki fungsi sebagai rekrutmen atau menarik setiap anggota untuk menjadi partisipan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survei yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan ketua yayasan, menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan

menentukan jadwal kegiatan pengabdian. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Ekonomi jurusan manajemen sebanyak 5 orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang penyuluhan pengembangan sumber daya manusia dengan memperkuat budaya organisasi melalui peningkatan value pada lembaga pengembangan masyarakat Desa Belega Kec. Blah Batu Kab. Gianyar Bali.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Karang Taruna Kel. Pondok Benda Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan bagi para Karang Taruna untuk meningkatkan motivasi berorganisasi dan meningkatkan nilai Karang Taruna dalam masyarakat sekitar mempunyai dampak positif pada lingkungan masyarakat Desa Belega Kec. Blah Batu Kab. Gianyar Bali umumnya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Desa Belega Kec. Blah Batu Kab. Gianyar Bali berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, dimana para peserta bisa mendapatkan input dari materi-materi yang disampaikan narasumber.

#### **Saran**

1. Melihat respon dari kegiatan PKM yang dilakukan di Desa Belega Kec. Blah Batu Kab. Gianyar Bali ini, kegiatan PKM sepatutnya masih difokuskan pada Karang Taruna.
2. Kegiatan PKM pada Karang Taruna hendaknya masih difokuskan pada materi-materi yang terkait dengan manajemen, sumber daya manusia dan organisasi dengan tujuan membangun jiwa kepemimpinan dan nasionalis.
3. Kegiatan PKM dengan sasaran Karang Taruna membangun brand image Unpam selain sebagai tempat belajar juga sebagai penggerak organisasi.

Pasaribu, V. L. D., Krisnaldy, K., & Warasto, H. N. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi kasus kelurahan Pisangan Ciputat). *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 3(1).

Priono, 2007, Pengantar Manajemen, Zifatama Publisher, Sidoarjo

\_\_\_\_\_ <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-organisasi/>

## DAFTAR PUSTAKA

Allen Louis,  
<https://projasaweb.com/pengertian-organisasi/>

Gibson, James L., 2010. *Kepemimpinan Organisasi: Perilaku dan Struktur*. Jakarta: Erlangga.

Hardjana, A.M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*, Jakarta. Kanisius.

Hasibuan, Malayu S. P., 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan.Malayu.SP; 2008.*Organisasi dan Motivasi* Jakarta: Bumi Aksara

Ishak dan Hendri Tanjung; 2010.*Manajemen Motivasi*. Jakarta. PT. Grasindo.Jakarta

## DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN

